

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ANJAS ARDANA
NIM. 11840410856

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa menyetujui dan menyetujui sebagai berikut ini:

- : Anjas Ardana
- : 11840410856
- : Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Telah dimunaqasahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- : Senin
- : 27 Desember 2021/23 Jumadil Awal 1443

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata I (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 03 Januari 2022

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Selanjutnya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ANJAS ARDANA
NIM : 11840410856
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Desember 2021
Pembimbing,



Imron Rosidi, S.Pd., MA., PhD
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817200910 1 002

UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

: Anjas Ardana
: 11840410856
: Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Telah Diseminarkan Pada:

: Senin
: 8 Juni 2021/27 Syawal 1442

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal

Penguji I

Des. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji II

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANJAS ARDANA
 NIM : 11880211230
 Tempat/Tgl. Lahir : AFD F BAHBUTONG, 31 AGUSTUS 2000
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Pengelolaan Program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, Desember 2021
 Yang membuat pernyataan



ANJAS ARDANA
 NIM. 11840410856

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian SKRIPSI

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Anjas Ardana
 NIM : 11840410856
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Desember 2021
 Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd., MA., PhD
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : ANJAS ARDANA
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan masjid dan kemajuan teknologi yang sudah semakin berkembang luas dan banyaknya problematika pengelolaan masjid yang dihadapkan kepada para pengurus masjid, sehingga pengurus masjid harus pandai mencari solusi dan metode apa yang sesuai untuk diterapkan pada kondisi zaman saat ini. Yayasan Masjid Nusantara merupakan salah satu dari sekian banyaknya komunitas islam yang kian melebarkan sayapnya beberapa tahun terakhir ini. Yayasan Masjid Nusantara memilih untuk fokus membangun peradaban melalui masjid diantaranya merumuskan berbagai program yang berhubungan dengan memakmurkan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Informan berjumlah sebanyak 5 orang. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung tidak lepas dari empat fungsi manajemen atau lebih dikenal dengan POAC, di mana dalam pengelolaannya akan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengelolaan yang berfokus pada empat program atau kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan memakmuran masjid. Empat kegiatan atau program tersebut adalah training manajemen masjid, training pengurusan jenazah, bulletin masjid nusantara serta memberikan THR kepada marbot dan imam masjid. juga dalam penelitian tersebut penulis menemukan bentuk kesalehan sosial yang ada di dalam aktivitas Yayasan Masjid Nusantara.

Kata Kunci : Pengelolaan, Masjid, Yayasan Masjid Nusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anjas ardana
Departement : Management Of Da'wah
Title : Management of Masjidku Makmur's Program by Masjid Nusantara Foundation Bandung

This research was motivated by the mosque management and technology advancements. The problems in mosque management faced by mosque's administrators encourage them to find the proper solution and method to implement these days. Masjid Nusantara Foundation is one of Islamic communities that extend their activities recently. Masjid Nusantara Foundation focuses on developing the civilization through mosque by arranging some programs related to prospering the mosque. This research aims to know how the management of Masjidku Makmur's program carried out by Masjid Nusantara Foundation Bandung. This is a descriptive research with qualitative method. There are five informants in this research. The data collection technique used observation, interview, and documentation. The result of the research shows that the management of Masjidku Makmur's program carried out by Masjid Nusantara Foundation Bandung implements four functions of management, known as POAC in which the management goes through planning, organizing, actuating, and controlling processes to four programs in order to prosper the mosque. The four programs are mosque management training, preparation of the deceased, publishing the bulletin, and giving assistance in Eid Fitr to the imam and the custodian of the mosque. Also in this research, it was found that the social piety has implemented in all activities in Masjid Nusantara Foundation.

Keywords: Management, Mosque, Masjid Nusantara Foundation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Tumijan dan Ibunda Sumirah atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Poniman dan Andina Aprilia. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag.,M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Khairudin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Perdamaian Hasibuan, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Salam hormat dan *takzim* kepada Bapak Pras Purworo selaku Direktur Yayasan Masjid Nusantara Bandung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dengan objek terkait dari Yayasan Masjid Nusantara.
10. Salam hormat dan *takzim* pula Bapak Pras Purworo beserta tim Yayasan Masjid Nusantara yang telah berkenan meluangkan waktu dari segala kepadatan aktivitasnya dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian yang terkait guna terselesaikannya skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2019/2020, dan 2020/2021 yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman yang luar biasa serta doa juga sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
12. Senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau, Nurul Aida Indriani, S.Sos, dan Miska Sundari, S.Sos yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2018.
14. Sahabat-sahabat terbaik Nopran Niko Saputra, Muhammad Ronaydi, Syaiful Mahendra, Jaka Arjuna, dan Khairuman Ahada yang saling memotivasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu di saat kesulitan, sebagai alarm di setiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.

Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) DR UIN Suska Riau Angkatan ke- 45 Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.

Seluruh keluarga besar SDN 091424 AFD F BAH BUTONG, MTs Darma Pertiwi Bah Butong, dan MAN Pematang Siantar, Sumatera Utara.

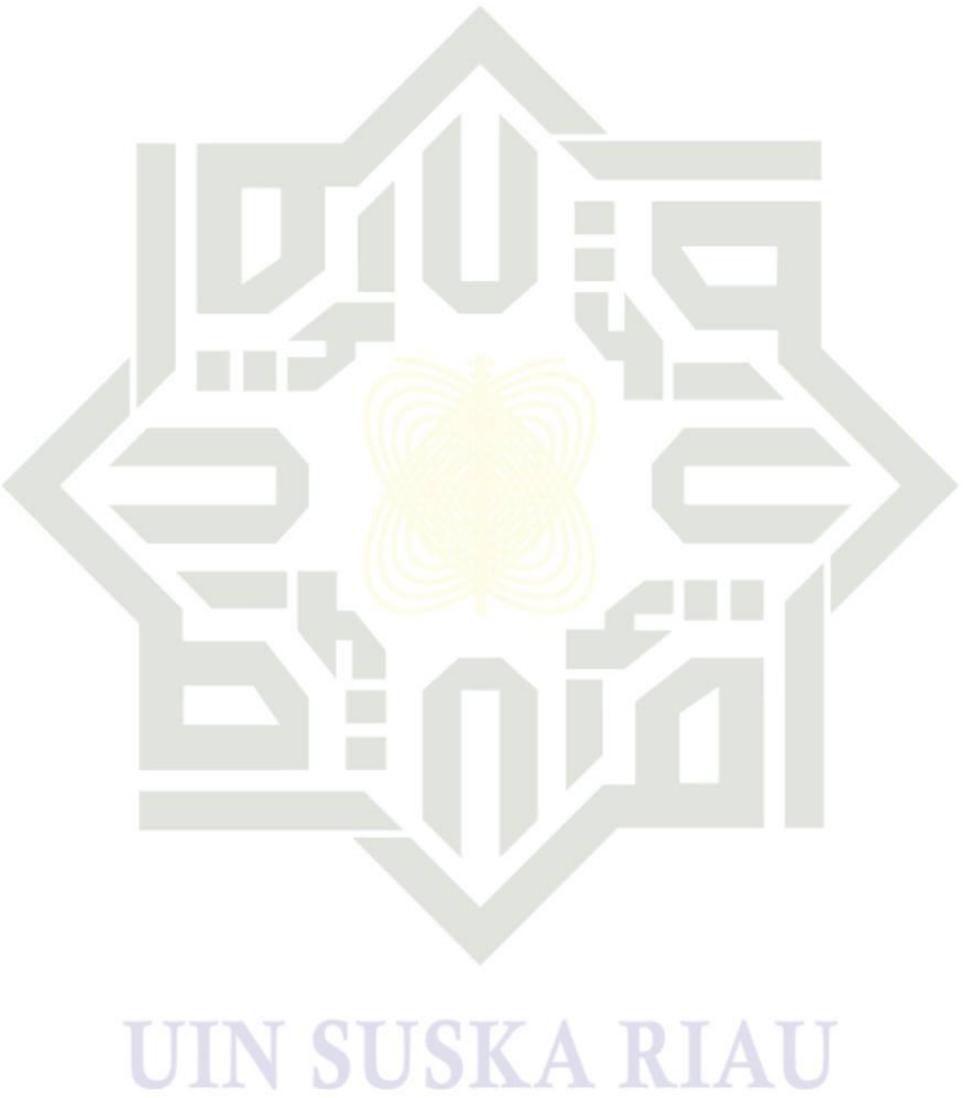
Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Desember 2021

ANJAS ARDANA
NIM. 11840410856

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. Kerangka Pikir.....	30
4. Foto Pembangunan Masjid.....	38
4. Renovasi Masjid.	38
4. Tebar 1000 Mukenah.....	39
4. Tebar 1000 Karpets.....	40
4. Penyerahan Sound System Bekerjasama dengan Rumah Zakat. ...	40
4. Pelatihan Training Manajemen Masjid.....	40
4. Pelatihan Pengurusan Jenazah.....	41
4. Bentuk Buletin Yayasan Masjid Nusantara.	41
4.9. Penyaluran THR Marbot dan Imam Masjid.....	42
4.10. Pelaksanaan Program Bersih-bersih Masjid.....	42
4.11. Pelaksanaan Kalibrasi Masjid.	42
4.12. Kegiatan Mobile Masjid.....	43
5.1. Pelaksanaan Training Manajemen Masjid.	52
5.2. Pelaksanaan Training Kepengurusan Jenazah.....	53
5.3. Buletin dan Foto yang di Upload di web dan Instagram.....	54
5.4. Penyerahan THR, Fidyah dan Rumah.	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk lebih kurang 272 juta jiwa dan mayoritas beragama islam telah melahirkan ribuan masjid sebagai salah satu institusi penting di dalam masyarakat.¹ Berdasarkan data kementerian Agama Republik Indonesia jumlah masjid dan mushola di Indonesia yang telah diinput melalui aplikasi SIMAS pada tahun 2018 sebanyak 511.899. jumlah ini terdiri dari 242.823 masjid dan 269.076 musholla.² Banyaknya jumlah masjid dan mushola di Indonesia tidak sejalan dengan pengelolaan yang dilakukan oleh para pengurus masjid. Ketua Dewan Masjid Indonesia Bapak Jusuf Kalla mengkritik fungsi masjid di Indonesia yang hanya digunakan sebagai tempat ibadah, padahal menurutnya masjid dapat menjadi tempat yang memakmurkan banyak orang yang menggunakannya.³

Masjid dalam persepsi islam yang murni adalah markas deklarasi tauhid, yaitu *Ubudiyyah* hanya milik sang pencipta yaitu Allah. Oleh karena itu, islam sangat meninggikan kedudukan masjid.⁴ Dalam penelitian yang dilakukan oleh siswayanti, bahwa masjid sebagai bangunan rumah ibadah merupakan salah satu symbol keberadaan islam pada suatu masyarakat atau komunitas. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ritual keagamaan sebagai wujud ketaatan seorang hamba kepada sang pencipta.⁵

Keberadaan masjid menduduki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat islam.⁶ Tidak hanya dalam kegiatan ibadah, bahkan masjid bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi antar umat islam. Dengan demikian masjid juga bisa dikatakan sebagai wadah untuk mempersatukan umat islam.

Fenomena problematika masjid di Indonesia saat ini adalah jamaah kurang antusias untuk melaksanakan ibadah di masjid, baik karena faktor kebersihan

¹ Direktorat Jendral Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri. Juni 2021 <http://www.dukcapil.kemendagri.go.id>

² Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. 2021. Data Masjid dan Musholla Tersedia di Aplikasi SIMAS

³ Pemerintah Provinsi Bengkulu. bengkuprov.go.id/jusuf-kalla-masjid-bukan-hanya-dimakmurkan-tapi-juga-dapat-memakmurkan/ diakses pada 29 Desember 2021 Pukul 20:51 WIB

⁴ Bashori, Agus. *Dari Masjid Umat Bangkit*, dalam jurnal *Al-Umm*, volume 5, No 11 Tahun 2019. Hal 20

⁵ Siswayanti, N. *Fungsi Masjid Sendang Duwur Sebagai Wujud Akulturasi Budaya*, *SMART Studi Masyarakat Religi dan Tradisi*, dalam Jurnal Vol 2 No 2 Tahun 2016. Hal 144

⁶ Auliyah, R. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*, dalam Jurnal *Studi Manajemen*, Volumen 08 No 1 Tahun 2014. Hal 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pengelolaan masjid.⁷ Masjid hanya ramai di saat-saat tertentu saja, misalnya waktu sholat magrib, ketika hari jumat, saat Ramadhan, atau pada saat sholat hari raya. Syamsul Kurniawan menyebutkan bahwa di antara krisis yang menghantui masjid saat ini adalah: krisis kepengurusan, keuangan, sarana, program, dan jamaah.⁸

Problematika-problematika di atas menjadi tantangan bagi pengelola masjid, karena mengelola masjid pada zaman sekarang ini butuh ilmu dan keterampilan manajemen. Jika masjid hanya dikelola biasa-biasa saja (dengan cara tradisional), maka akan sulit untuk berkembang dan tidak menutup kemungkinan masjid akan ditinggalkan oleh jamaahnya. Itu artinya, pengelolaan dan fungsi masjid sangat diperlukan untuk mengembangkan fungsi masjid sebagai rahmat bagi umat. Tidak hanya fungsi dalam bidang ibadah saja, tetapi fungsi masjid dalam bidang yang lainnya, seperti ekonomi dan social kemasyarakatan.

Terkait pengelolaan masjid, penulis melihat sebuah fenomena yang terjadi di Yayasan Masjid Nusantara Bandung. Yayasan ini terletak di Jln A.H. Nasution No. 131 Bandung, Jawa Barat. Yayasan Masjid Nusantara (YMN) sendiri merupakan yayasan yang memilih fokus dalam pemberdayaan masjid di Indonesia dengan tujuan menghadirkan masjid yang aman dan nyaman serta melakukan pemberdayaan masyarakat untuk memakmurkan masjid. berdasarkan data yang penulis peroleh Yayasan Masjid Nusantara telah berhasil membangun 184 masjid, merenovasi 484 masjid, membangun 215 toilet sehat masjidku, serta memberikan 6,954 karpet ke berbagai pelosok Indonesia.⁹ Salah satu program yang ada di Yayasan Masjid Nusantara Bandung tersebut adalah program Masjidku Makmur. Memakmurkan masjid merupakan salah satu anjuran bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At Taubah (9) : 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya; *Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*

⁷ Septiana Purwaningrum. Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan), *Jurnal Inovatif*, Volume 7, No.1, 2021. Hal 97

⁸ Syamsul Kurniawan, Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam, *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, No. 2, Tahun 2014

⁹ Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Masjidku Makmur merupakan tujuan akhir dari pemberdayaan sebuah masjid, program ini fokus kepada pengelolaan sumber daya manusia seperti pengurus, DKM, dan masyarakat sekitar masjid. sehingga DKM maupun pengurus dapat mengelola masjid dengan baik dan bisa mengajak masyarakat agar dapat lebih memakmurkan masjid. diantara beberapa bentuk kegiatan program Masjidku Makmur adalah Toilet Sehat Masjidku, Shalatku Khusyu, Sujudku Syahdu, Masjidku Merdu, Training Manajemen Masjid, Training Pengurusan Jenazah, Buletin Masjid Nusantara, dan THR untuk Marbot dan Imam masjid.

Studi-studi sebelumnya yang membahas tentang program-program di Yayasan Masjid Nusantara antara lain; studi yang di lakukan oleh Gita Silistyani. Dalam penelitiannya Gita meneliti tentang peranan Yayasan Masjid Nusantara Dalam Memfasilitasi Ibadah Shalat di Ruang Publik Melalui Program Mobile Masjid, dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Mobile Masjid yang merupakan salah satu program Yayasan Masjid Nusantara memberikan layanan ibadah shalat di ruang public dan Mobile Masjid juga tidak hanya beroperasi di satu titik tetapi juga pada event-event tertentu yang dapat di request. Yayasan Masjid Nusantara dapat dikatakan telah menjalankan peranannya sebagai lembaga yang berada di masyarakat. Karena melalui Program Mobile Masjid, Yayasan Masjid Nusantara tidak hanya memberikan sarana ibadah untuk masyarakat di suatu tempat atau daerah saja. Yayasan Masjid Nusantara juga telah berupaya untuk mewujudkan harapan masyarakat dalam urusan beribadah melalui Mobile Masjid.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berkeinginan kuat untuk meneliti tentang **“Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung”**. Alasan ini dipilih karena belum adanya penelitian terdahulu yang membahas tentang penggerakan program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara. Penulis ingin melihat bagaimana bentuk penggerakan yang di lakukan pengurus Yayasan masjid Nusantara dalam menjalankan program Masjidku Makmur. Di samping itu, memakmurkan masjid merupakan tujuan akhir dari sebuah pemberdayaan masjid.

1. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dan memahaminya, maka penulis perlu membuat penggasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu **“Pengelolaan Program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung”**. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan

Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹⁰

Program Masjidku Makmur

Dalam penelitian ini Program Masjidku Makmur adalah suatu rancangan yang sudah disusun secara terperinci, detail dan sistematis oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung.¹¹

Yayasan Masjid Nusantara Bandung

Dalam penelitian ini Yayasan Masjid Nusantara Bandung merupakan suatu lembaga pembangunan dan penyedia sarana ibadah masjid di Indonesia.¹²

1.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah ; “Bagaimana Yayasan Masjid Nusantara Bandung Mengelola Program Masjidku Makmur?”

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang pengelolaan program Masjidku Makmur Yayasan Masjid Nusantara Bandung.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan pengeolaan program Masjidku Makmur Yayasan Masjid Nusantara Bandung, sehingga akan menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada Yayasan Masjid Nusantara Bandung untuk melaksanakan Program Masjidku Makmur.

b. Kegunaan Praktis

¹⁰ Rita Mraiya, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: kencana, 2010). Hlm 16

¹¹ Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara

¹² Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini terdiri dari, Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka pikir.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**
Bab ini berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**
Bab ini berisikan kesimpulan dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Konsep Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kelola yang artinya mengelola, menyelenggarakan, mengusahakan, mengurus. Artinya proses, cara, perbuatan melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, selain itu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan.

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusun, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹³

Menurut Drs. M. Manullang dalam buku Samsul Munir Ilmu Dakwah istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai ilmu.¹⁴

Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Dalam skala aktivitas manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas yang mengatur, menerbitkan dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih sejalan, serasi dengan yang lainnya.¹⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan diatas mengacu pada seni atau proses yang dilakukan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah di bentuk atau di didirikan.

¹³ Nurhidayanti, *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Karyawan*, Skripsi (Medan, Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), Hal 10

¹⁴ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: 2013), Hal 227-228

¹⁵ Ayu Widia R, *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah*, Skripsi (Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), Hal 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi atau lembaga.¹⁶ Menurut Ismail Solihin dalam bukunya Pengantar Manajemen mengungkapkan definisi manajemen tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:¹⁷

- 1) Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen yang diabdikan ke dalam empat fungsi manajemen dilakukan berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan perusahaan.
- 2) Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian.
- 3) Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan efisiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.
- 4) Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan dalam sebuah perusahaan, organisasi dan lembaga guna mewujudkan sebuah tujuan organisasi dengan bantuan sumberdaya yang ada.

2. Unsur-unsur Pengelolaan (Manajemen)

Ada dalam manajemen itu sendiri, karena unsur merupakan suatu komponen yang terkandung di dalam suatu hal atau benda. Maka yang dikatakan unsur manajemen adalah komponen yang terkandung atau berada di dalam manajemen itu sendiri. Menurut Malayu S.P Hasibuan unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, methods, material, machines, dan market*.¹⁸ Berikut ini beberapa unsur dalam manajemen yang dikenal dengan istilah 6M dan 1 sebagai berikut :

- 1) *Man* adalah tenaga kerja orang lain, baik anggota ataupun pemimpin itu sendiri
- 2) *Money* yaitu uang atau dana yang akan digunakan untuk kegiatan sebuah lembaga

¹⁶ Setyabudi Indartono, *Pengantar Manajemen*, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. 2012), Hal 2

¹⁷ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga. 2009), Hal 4

¹⁸ Malayu S.p Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Asara, 2017), Hal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Methods* yaitu cara yang digunakan untuk mencapai sebuah kegiatan yang diinginkan
- 4) *Materials* yaitu bahan atau sarana yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan
- 5) *Mechines* yaitu alat atau media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan
- 6) *Market* yaitu pasar penjualan barang atau jasa¹⁹

3. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses pengelolaan yang dijadikan sebagai acuan oleh pemimpin organisasi atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Fungsi manajemen ini pertama kali di diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Fayol. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi pengelolaan, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Akan tetapi kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan dari beberapa fungsi pengelolaan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah starting point yang ada dalam aktivitas manajerial. Perencanaan merupakan langkah awal dalam bentuk memikirkan hal-hal terkait sebuah kegiatan yang akan di buat agar memperoleh hasil yang optimal.²⁰ Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi pengelolaan, karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan dengan baik sesuai keinginan lembaga atau organisasi.

Oleh sebab itu, agar proses perencanaan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan itu membutuhkan rencana, sebagaimana ditegaskan oleh Rosulullah Saw, dalam sabdanya:

“Jika anda ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika pekerjaannya tersebut baik ambillah dan jika pekerjaan itu buruk, maka tinggalkanlah.” (H.R Ibnu al-Mubarak)²¹

Dalam organisasi nirlaba, merencanakan di sini menyangkut merumuskan tujuan dari organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua aktivitas.

¹⁹ Hamzah Yakup, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro,1981), cet. Ke-1, Hal 31

²⁰ *Ibid*, Hal 94

²¹ *Ibid*, Hal 94-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Organizing adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dalam arti bagan atau gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha.²² Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pemimpin dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi.²³ Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. Maka dari itu pembagian ini mempermudah jalannya sebuah manajemen dalam lembaga atau organisasi.

Dalam proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab bukan sebaliknya. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

Selain itu adapun tujuan-tujuan dibentuknya sebuah pengorganisasian, sebagai berikut :

1. Membagi kegiatan-kegiatan menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas terperinci dan spesifik.
2. Membagi kegiatan serta tanggung jawab yang berkaitan dengan jabatan atau divisi yang telah ditentukan
3. Mengordinasikan berbagai tugas organisasi
4. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan ke dalam unit-unit
5. Membangun hubungan di kalangan sdm, baik secara individual, kelompok, dan departemen
6. Menetapkan garis-garis wewenang
7. Dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan secara logis dan sistematis.²⁴

c. Pelaksanaan (Actuating)

Pengarahannya adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi actuating adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara

²² Amin, samsul munir, *ilmu dakwah*, (Jakarta :Amzah, 2009), Hal 232

²³ Nuramalia, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bita Kabupaten Pangkep*, Skripsi (Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2018), Hal 28

²⁴ *Ibid*, Hal 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan (leadership). Yang bekerja untuk hal ini hanyalah seorang pemegang nama baik sebuah lembaga atau organisasi.

Ada beberapa poin penting yang menjadi kunci dari kegiatan pelaksanaan diantaranya;

a) Memberi Motivasi

Motivasi dapat di artikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dalam memberikan sebuah gairah, kegiatan, pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya.

b) Bimbingan

Bimbingan dapat di artikan sebagai tindakan yang menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Hal yang di maksud di sini adalah untuk membimbing para elemen yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan. Contohnya memberikan perhatian, memberi nasihat, memberi dorongan, memberi bantuan atau bimbingan kepada semua elemen.

c) Penyelenggaraan Komunikasi

Di sini lah letak kerangka acuan, yaitu untuk menciptakan sebuah opini yang sebagian besar di peroleh dari informasi melalui komunikasi. Efektivitas komunikasi antara organisasi atau lembaga tidak hanya tergantung pada kepiawaian komunikator melainkan juga pada semua unsur yang terkait dalam komunikasi, yakni komunikator, isi pesan, komunikasi dan saluran komunikasi.²⁵

d. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun beberapa unsur-unsur dari pengendalian, yaitu:

Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diharapkan

Sebuah pengukuran proses real

Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendali untuk mengubah prestasi mendatang jika prestasi sekarang kurang memuaskan.

Dalam pengendalian ini tentunya ada evaluasi, dalam evaluasi dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang dinilai dan orang yang menilai atau pimpinan tentang informasi mengenai hasil karya. Evaluasi menjadi sangat penting karena dapat menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan. Evaluasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

Untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang potensial

²⁵ Ibid, Hal 141-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan kebutuhan pelatih dan pengembangan bagi individu dan kelompok dalam sebuah lembaga

Untuk mengidentifikasi para anggota yang akan di promosikan dalam penempatan posisi tertentu.²⁶

2.1.2 Konsep Program

Program memiliki dua pengertian yaitu secara umum dan khusus. Pengertian secara umum, program diartikan sebagai “rencana”. Dalam menentukan program ada tiga pengertian penting yang perlu ditekankan yaitu: (1) implementasi atau realisasi suatu kebijakan, (2) bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan dan terjadi pada waktu yang relatif lama, dan (3) terjadi dalam organisasi yang mengikutsertakan sekumpulan orang. Program bukan merupakan kegiatan tunggal yang relatif dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat tetapi, kegiatan yang berlanjut terus/berkesinambungan sebab melakukan suatu kebijakan. Oleh sebab itu, program berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Pengertian program ialah kesatuan kegiatan yang merupakan sebuah sistem dan suatu rangkaian kegiatan dilakukan secara terus menerus/berkesinambungan.

Menurut Tayibnapiis “program ialah segala sesuatu yang dicobalakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”. Hal senada menurut Munthe “program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terencana dengan saksama dan terjadi dalam proses kegiatan yang terus berlangsung/berkesinambungan dan melibatkan banyak orang”. Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang terencana secara sistematis, berkelanjutan untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata dalam organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.

Dari pendapat beberapa ahli diatas Arikunto menjelaskan bahwa dalam penentuan program dilihat dari kesinambungan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan bukan kegiatan tunggal yang berlangsung secara singkat. Program itu adalah sebagai suatu kesatuan sistem.

Hal senada oleh Widoyoko mengatakan bahwa program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara saksama dan berkesinambungan. Tayibnapiis mengemukakan hal yang berbeda tentang definisi program yaitu program ialah segala sesuatu yang dilakukan oleh orang dengan harapan mendatangkan hasil atau suatu keberhasilan. Maka, jika penulis mendalami pendapat para ahli diatas bahwa definisi program ialah sebuah kegiatan dalam rangkaian suatu sistem yang berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya mendapatkan hasil (output). Hal tersebut dapat didukung oleh pendapat Sharpe

²⁶ *Ibid*, Hal 183-184

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan. Pengertian ini memberi gambaran, bahwa Masjid di samping sebagai tempat sujud juga mempunyai peran ganda dalam pengembangan dakwah Islam.³¹

Songge menyatakan masjid secara etimologis, bermakna sebagai tempat para hamba yang beriman bersujud melakukan ibadah mahdah berupa shalat wajib dan berbagai sholat sunah lainnya kepada Allah Swt. Dimana para hamba melakukan segala aktifitas baik yang bersifat vertikal maupun horizontal dalam rangka beribadah kepada Allah Swt.³²

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat dimana seorang dapat melakukan sujud, merendahkan diri kepada Allah, serta untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang melakukan aktifitas baik yang bersifat vertikal maupun horizontal.

Dengan semangat yang tinggi masjid yang dibangun secara bergotong royong, saling membantu, berkorban menyalurkan harta shodaqoh, infak dan wakaf demi berdirinya masjid bangunan suci Allah SWT. Dalam hal ini tanpa memandang kaya miskin atau golongan, masjid-masjid dapat berdiri dengan megahnya, layaknya kawasankawasan taman sorga nan indah dan damai. Hendaknya masjid jangan sampai sepi dai syi'ar atau kegiatannya.

2. Sejarah Masjid

Sejarah berdirinya masjid berawal dari hijrahnya Nabi Muhammad SAW di Madinah. Masyarakat Madinah yang dikenal berwatak lebih halus lebih bisa menerima syiar Nabi Muhammad SAW. Mereka dengan antusias mengirim utusan sambil mengutarakan ketulusan hasrat mereka agar Rasullullah pindah ke Madinah.

Kaum kafir Makkah mendengar kabar bahwa Nabi akan berhijrah di Madinah dan mereka akan mengepung rumah Nabi Muhammad SAW. Tetapi usaha mereka gagal total berkat pertimbangan Allah SWT. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib, kemudian beliau mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, para pengepung tertidur dengan nyenyak.

Setelah terbangun, mereka menemukan sasaran yang diincar tidak lagi berada di tempat. Pengejaran yang dilakukan kaum kafir Makkah sia-sia. Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa diselingi persembunyian di sebuah gua, Nabi sampai di desa Quba yang terletak di sebelah barat Laut Yatsrib, kota yang belakangan hari berganti nama menjadi "Madinatur rosul", "kota Nabi", atau "Madinah".

³¹ Ibid, hal. Hlm 395

³² M. Hr.Songge, *Pesan Risalah Masyarakat Madani*, (Jakarta: PT.Media Citra, 2001) Hlm. 112-113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui Azan, Qomat, Tasbih, Tahmid, Tahlil Istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di Masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.³⁶

Masjid disamping sebagai tempat ibadah, tempat berdialog antara hamba dan Khaliknya, juga berfungsi sebagai wahana yang tepat, guna bagi pembinaan manusia menjadi insan yang beriman bertaqwa dan beramal shalih, masjid bukan hanya tempat sembah-Yang dan tempat sujud semata, melainkan pula sebagai tempat kegiatan sosial dan kebudayaan maka bangunan Masjid harus dijaga kesuciannya. Kesucian dimaksud adalah baik secara fisik kerapian tempat maupun persyaratan bagi setiap yang memasuki.³⁷

Saat ini kita lihat masjid bukan saja sebagai tempat shalat saja, tetapi juga tempat memberikan pedidikan agama dan umum, rapat-rapat organisasi, dan lain-lain.³⁸

Dengan demikian masjid yang menjadi pusat kehidupan ini mempunyai bermacam macam fungsi sesuai dengan kebutuhan manusia yaitu:

a. Fungsi Ibadah

Fungsi Masjid yang pertama sesuai dengan makna nya adalah tempat bersujud atau shalat. Perkembangan selanjutnya dari shalat sesuai dengan arti ibadah itu sendiri adalah menyangkut segala sesuatu yang sifatnya Kudus. Dengan demikian maka kegiatan fungsi masjid disamping fungsi ibadah yang bersifat perorangan juga ibadah yang bersifat kemasyarakatan. Ibadah yang bersifat perseorangan meliputi:

- 1) I'tikaf
- 2) Shalat wajib dan sunat
- 3) Membaca alquran dan kitab-kitab lain,
- 4) Zikir

Adapun ibadah yang bersifat jamaah :

- 1) Shalat Wajib
- 2) Shalat Jum'at
- 3) Shalat Jenazah
- 4) Shalat Hari Raya
- 5) Shalat Tarawih dan sejenisnya³⁹

Fungsi dan peran Masjid yang pertama dan utama adalah sebagai tempat zikir dan shalat. Shalat memiliki makna, "menghubungkan", yaitu

³⁶ Moh.E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Marjoned, *manajemen masjid*, Jakarta: Gema Insane Press, 1996, Hlm. 7

³⁷ Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud, *Mimbar masjid*,....., Hlm. 349

³⁸ Drs sofyon syafari harahap, *menejemen masjid* , Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1993. Hlm.10

³⁹ Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud, *Mimbar masjid*,....., hlm.349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan diri dengan tuhan (Allah) dan oleh karenanya shalat tidak hanya berarti menyembah saja. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, iqamah, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapan lainnya yang dianjurkan diucapkan di masjid.⁴⁰

b Fungsi Sosial dan Kegiatan Muamalah

1) Pusat kegiatan masyarakat

Masjid merupakan tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan – persoalan yang timbul dalam masyarakat. Sebagai tempat untuk berkonsultasi, mengajukan kesulitan – kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan. Masjid juga sebagai tempat untuk membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong royongan didalam mewujudkan kesejahteraan bersama.⁴¹

2) Pendidikan

Fungsi utama masjid yang lainnya adalah sebagai tempat pendidikan. Beberapa masjid, terutama masjid yang didanai oleh pemerintah, biasanya menyediakan tempat belajar baik ilmu keislaman maupun ilmu umum. Sekolah ini memiliki tingkatan dari dasar sampai menengah, walaupun ada beberapa sekolah yang menyediakan tingkat tinggi. Beberapa masjid biasanya menyediakan pendidikan paruh waktu, biasanya setelah subuh, maupun pada sore hari. Pendidikan di masjid ditujukan untuk segala usia, dan mencakup seluruh pelajaran, mulai dari keislaman sampai sains.

Selain itu, tujuan adanya pendidikan di masjid adalah untuk mendekatkan generasi muda kepada masjid. Pelajaran membaca Qur'an dan bahasa Arab sering sekali dijadikan pelajaran di beberapa negara berpenduduk Muslim di daerah luar Arab, termasuk Indonesia.

Kelas-kelas untuk mualaf, atau orang yang baru masuk Islam juga disediakan di masjid-masjid di Eropa dan Amerika Serikat, dimana perkembangan agama Islam melaju dengan sangat pesat. Beberapa masjid juga menyediakan pengajaran tentang hukum Islam secara mendalam. Madrasah, walaupun letaknya agak berpisah dari masjid, tapi tersedia bagi umat Islam untuk mempelajari ilmu keislaman.

3) Kegiatan dan Pengumpulan Dana

Masjid juga menjadi tempat kegiatan untuk mengumpulkan dana. Masjid juga sering mengadakan bazar, dimana umat Islam dapat membeli alat-alat ibadah maupun buku-buku Islam. Masjid juga menjadi tempat untuk akad nikah, seperti tempat ibadah agama lainnya. Masjid tanah liat di Djenné, Mali, secara tahunan mengadakan festival untuk merekonstruksi dan membenah ulang masjid.

⁴⁰ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, , hlm. 7

⁴¹ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*,....., hlm. 7-8

Fungsi Pendidikan

Masjid adalah pusat dakwah yang selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, ceramah-ceramah agama dan kuliah subuh. Kegiatan semacam ini bagi para jamaah dianggap sangat penting karena forum inilah mereka mengadakan internalisasi tentang nilai-nilai dan norma-norma agama yang sangat berguna untuk pedoman hidup ditengah-tengah masyarakat secara luas. Atau ungkapan lain bahwa melalui pengajian sebenarnya masjid telah melakukan fungsi sosial, masjid sebagai tempat pendidikan nonformal, juga berfungsi membina manusia menjadi insane beriman, bertaqwa, berilmu beramal shaleh, berakhlak dan menjadivarga yang baikserta bertanggung jawab. Untuk meningkatkan fungsi masjid dibidang pendidikan ini memerlukan waktu yang lama, sebab pendidikan adalah proses yang berlanjut dan berulang-ulang.

Karena fungsi pendidikan mempunyai peranan yang penting, untuk meningkatkan kualitas jama'ah dan menyiapkan generasi muda untuk meneruskan serta mengembangkan ajaran islam, maka masjid sebagai media pendidikan massa terhadap jemaahnya perlu dipelihara dan ditingkatkan.

Sebagaimana yang telah banyak dicatat oleh kaum sejarawan bahwa Rasulullah SAW, telah melakukan keberhasilan dakwahnya ke seluruh penjuru dunia. Salah satu faktor keberhasilan dakwah tersebut antara lain karena mengoptimalkan masjid, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Masjid ini pun digunakan sebagai pusat kegiatan masyarakat sehingga dalam waktu yang relatif singkat selama rentang waktu 23 tahun beliau mampu melakukan perubahan sosial yang sangat berarti. Seluruh kegiatan umat termasuk pendidikan difokuskan di masjid. Adapun majelis pendidikan yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya di Masjid dengan sistem halaqah. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya tumbuh semangat di kalangan umat Islam untuk menuntut ilmu dan memotivasi mereka mengantarkan anaknya untuk memperoleh pendidikan di Masjid sebagai pendidikan menengah setelah kuttab. Masjid merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.

Sarana pendidikan Islam dari kaum muslimin yang telah melembaga pada masa permulaan Islam adalah kuttab (surau), sekolah (madrasah) dan masjid, dan sebagai tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat.

Di zaman Nabi Muhammad ilmu agama yang diajarkan Al-Qur'an dan Hadits dan proses pentransferan ilmu ini langsung berhubungan dengan masjid sebagai sarana pendidikan Islam. Pangkal tolak dari pelajaran Islam ialah menghafalkan dan mengartikan Qur'an. Di zaman Nabi pelajaran dilakukan di masjid, dimana nabi sebagai pendidik dan mukmin- mukmin sebagai peserta didik datang bertemu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Fungsi Budaya atau Kebudayaan

Berbagai kekuatan yang mempengaruhi fungsi masjid sebagai pusat umat istam sadar atau tidak sadar berlangsung terus mulai dari penciptaan fungsinya yang hanya sebagai pusat ibadah sampai mulai berkembang pada saat ini dimana ada kecenderungan gerakan baru dikalangan umat untuk lebih mengoptimalkan fungsi masjid ini. Ia bukan saja sebagai pusat ibadah tetapi juga lebih luas dari sekedar hal itu yaitu sebagai pusat kebudayaan dan pusat muamalah.¹⁸

Masjid sebagai fungsi atau tempat kebudayaan dalam masyarakat yang sudah demikian maju, tidak lagi mampu menampung langsung kegiatan kebudayaan. Melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan dapat dilaksanakan diluar masjid, namun tetap dilingkungan masjid.

Dengan demikian masjid sebagai pusat budaya dan kebudyaan tetap dipertahankan. Adapun kegiatan-kegiatan adalah antaralain :

1. Menyelenggarakan musyawarah/ diskusi, Simposium, Seminar
2. Menyelenggarakan peringatan hari-hari besar
3. Menyelenggaraan kesenian yang bernafaskan islam dan lain-lain

Masjid merupakan jantung kehidupan bagi kehidupan umat Islam yang selalu berdenyut untuk menyebar luaskan dakwah Islamiyah dan budaya Islami. Di masjid pula direncanakan, diorganisasi, dikaji, dilaksanakan dan dikembangkan dakwah dan kebudayaan Islam yang menyahuti kebutuhan masyarakat. Karena itu masjid berperan sebagai sentra aktivitas dakwah dan kebudayaan.

Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) seperti yang dikutip harian Republika ada tiga fungsi masjid yaitu :

Masjid dapat difungsikan sebagai pusat ibadah, baik ibadah mahdhah, maupun ibadah sosial. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang langsung kepada Allah SWT, seperti sholat, mengaji dan lainnya. Tentu, secara tidak langsung, ibadah-ibadah tersebut juga ada hubungannya dengan masyarakat. Sedangkan sebagai pusat ibadah sosial, masjid dapat difungsikan untuk mengelola zakat, wakaf, membangun ukhuwah Islamiyah, menjaga kebersihan dan kesehatan bersama, melaksanakan kurban, dan membantu peningkatan ekonomi ummat. Memanfaatkan Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat, melalui berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki masjid, seperti khutbah, pengajian, kursus ketrampilan yang dibutuhkan anggota jamaah, dan menyelenggarakan pendidikan formal sesuai kebutuhan masyarakat.

Membina persatuan umat.⁴²

⁴² Romi Suradi, *PENGELOLAAN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ISLAM DI KOTA PONTIANAK*, ABDI EQUATOR Volume (1)-Nomor (1), Maret 2021. Hlm 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Muhib Alwi (2015; 139) setidaknya terdapat 5 fungsi masjid sebagaimana digambarkan pada masa awal Islam yang dapat dikembangkan saat ini, yaitu :⁴³

Masjid sebagai Bait Allah, artinya masjid adalah rumah ibadah kepada Allah yang merupakan inti dari kegiatan ta'mir masjid. Fungsi ini merupakan fungsi yang sudah tentu berjalan dibarisan terdepan dalam aktivitas yang dilakukan di dalam masjid.

Masjid sebagai Bait al-Ta'lim, artinya masjid merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan keagamaan, pusat dakwah dan sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan baik itu berupa pengajian, pengkajian, dan pendidikan formal yang dilakukan oleh masjid seperti pendirian Majelis Ta'lim, TPA dan Madrasah Diniyah.

Masjid sebagai Bait al-Maal, yaitu masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan terutama dalam peranan mengorganisir terlaksananya ibadah maliyah seperti ZISWA bagi kepentingan masyarakat di sekitar masjid yang berasal dari lingkungan masjid itu sendiri.

4. Masjid sebagai Bait al-Ta'min, artinya masjid memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan sosial bagi jama'ahnya. Pada masyarakat awal Islam, nabi Muhammad memberikan tempat khusus bagi kaum suffah dan menjamin kehidupan mereka melalui peran masyarakat yang aktif di masjid.

5. Masjid sebagai Bait Al-Tamwil, artinya masjid memiliki kemampuan untuk menghasilkan ssdana dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Sehingga masjid dapat berkembang dan secara mandiri memenuhi kebutuhan keuangannya (idaroh almaliyah).

2.1.4 Konsep Yayasan

1. Pengertian Yayasan

Kata yayasan merupakan terjemahan dari stichting yang berasal dari kata *stichten* dalam Bahasa Belanda yang artinya membangun atau mendirikan.²⁰ Dalam UU No. 16 Tahun 2001 disebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yayasan memiliki pengertian sebagai berikut:

⁴³ Muhammad Muhib Alwi. *Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Al-Tatwir, Vol. 2 No. 1 Oktober 2015. Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember. Hlm 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Badan yang didirikan dengan maksud mengusahakan sesuatu seperti dan sebagainya (sebagai badan hukum bermodal, tetapi tidak mempunyai anggota).
- b. Gedung-gedung yang teristimewa untuk sesuatu maksud yang tertentu (seperti: rumah sakit, dsb).⁴⁴

E. Utrecht/Moh. Soleh Djindang menjelaskan yang dimaksud dengan “yayasan adalah tiap kekayaan (vermogen) yang tidak merupakan kekayaan orang atau kekayaan badan dan yang diberi tujuan tertentu”.²³ Pada yayasan, kepentingan yayasan tidak terletak pada anggotanya, dan pada juga yayasan tidak ada anggotanya, yang ada hanya pengurusnya, maka yang berkepentingan adalah pengurusnya. Yayasan adalah suatu badan hukum yang dilahirkan oleh suatu yang dilahirkan oleh suatu pernyataan sepihak, pernyataan itu harus berisikan pemisahan suatu kekayaan untuk tujuan tertentu dengan memberikan petunjuk bagaimana kekayaan itu harus diurus dan digunakan.⁴⁵

Scholten dalam Ali Rido mengatakan “yayasan adalah suatu badan hukum, yang dilahirkan oleh suatu pernyataan sepihak, pernyataan itu harus berisikan pemisahan suatu kekayaan untuk suatu tujuan tertentu, dengan penunjukkan bagaimanakah kekayaan itu diurus dan digunakan”.⁴⁶ Sedangkan menurut Edi Suharto mengatakan bahwa yang disebut “yayasan adalah suatu organisasi formal yang fungsi utamanya menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk memecahkan masalah dan atau memenuhi kebutuhan masyarakat”.⁴⁷ Yayasan biasanya berperan sebagai mediator antara kepentingan dan program pemerintah di satu pihak dengan kebutuhan masyarakat di pihak lain. Dengan demikian, yayasan merupakan sarana dan sekaligus wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Namun pada kenyataannya, yayasan adalah suatu badan yang menjalankan usaha yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik yang bergerak dalam usaha yang nonkomersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial.⁴⁸

Menurut Meijers pada yayasan pokoknya terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan dan organisai oleh para pendirinya.
- b. Tidak ada anggotanya.
- c. Tidak ada hak pengurusnya untuk mengadakan perubahan yang berakibat jauh dalam tujuan dan organisasi.

⁴⁴ S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ichtar Baru – Van Hoeve, 1981), Hlm 634.

⁴⁵ Chidir Ali, *Badan Hukum*, Cet. Ke-3, (Bandung: Penerbit P.T. Alumni, 2005) Hlm 86

⁴⁶ Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, perkumpulan, Koperasi, Yayasan dan Wakaf*, Cet. Ke-4, (Bandung: Penerbit Alumni, 1986), Hlm. 112.

⁴⁷ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: LSP-SPKS, 1997), Hlm 331.

⁴⁸ Chatamarasjid, *Badan Hukum Yayasan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002), Cet.Ke-1, Hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwujudan dari suatu tujuan, terutama dengan modal yang diperuntukkan untuk itu.⁴⁹

2. Syarat-syarat Pendirian Yayasan

Yayasan-yayasan yang didirikan itu kenyataannya dalam pergaulan hukumnya diakui mempunyai hak dan kewajiban sendiri, sebagai salah satu pihak dalam hubungan hukumnya dengan subyek hukum yang lain. Yayasan dapat didirikan baik pada waktu pendirinya masih hidup atau dengan suatu surat wasiat. Suatu badan hukum yayasan dapat didirikan dengan tidak adanya campur tangan dari penguasa dan bahwa kebiasaan dan yurispensi bersama-sama yang menetapkan aturan itu. Dengan demikian kedudukan badan hukum itu diperoleh bersama-sama dengan berdirinya yayasan tersebut.⁵⁰

Untuk mendirikan suatu yayasan terdapat syarat-syarat yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Syarat-syarat materiil yang terdiri dari:
 - 1) Harus ada suatu pemisahan kekayaan
 - 2) Suatu tujuan
 - 3) Suatu organisasi
- b. Syarat formal, yaitu:
 - 1) Dengan akta autentik

Sejak saat belum diatur dalam undang-undang, praktek hukum yang berlaku di Indonesia, yayasan selalu didirikan dengan akta notaris yang juga memuat peraturan dari yayasan tersebut sebagai syarat terbentuknya suatu yayasan. Dalam akta pendiriannya memuat anggaran dasar yang memuat sebagai berikut:

- a) Kekayaan yang dipisahkan
- b) Namun dan tempat kedudukan yayasan
- c) Tujuan
- d) Bentuk dan susuna pengurus serta cara penggantian anggota pengurus.
- e) Cara pembubaran
- f) Cara menggunakan sisa kekayaan dari yayasan yang telah dibubarkan.⁵¹

3. Unsur-unsur Yayasan

Sebagai badan hukum, terdapat unsur-unsur yang dimiliki yayasan:

⁴⁹ Chidir Ali, *Badan Hukum*, Cet. Ke-3, Hlm. 68.

⁵⁰ Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, perkumpulan, Koperasi, Yayasan dan Wakaf*, Cet. Ke-4, Hlm. 114.

⁵¹ Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, perkumpulan, Koperasi, Yayasan dan Wakaf*, Cet. Ke-4, Hlm. 115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai harta kekayaan sendiri yang berasal dari suatu perbuatan pemisahan yaitu suatu pemisahan kekayaan yang dapat berupa uang dan barang.

Mempunyai tujuan sendiri.

Mempunyai alat perlengkapan yaitu meliputi pengurus, pembina, dan pengawas.⁵²

4. Fungsi Yayasan

Yayasan dapat dikatakan juga merupakan perbuatan, cita-cita, sikap dan perlengkapan kebudayaan, bersifat kekal serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini Soerjono Soekanto mengungkapkan tiga fungsi yayasan, yaitu:

- a. Memberikan pedoman pada anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap di dalam menghadapi masalah- masalah dalam masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan- kebutuhan.
- b. Menjaga keutuhan masyarakat
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (social control), artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.⁵³

5. Jenis-jenis Yayasan

Yayasan dapat dibagi atas dua jenis, yaitu pertama yang dikuasai oleh hukum publik di mana suatu yayasan mempunyai tujuan untuk kepentingan umum. Kedua, yang dikuasai oleh hukum perdata (sipil) di mana yayasan mempunyai tujuan khusus seperti yayasan pemberi beasiswa, yayasan amal, yayasan di bidang agama, dan sebagainya.⁵⁴

Selain itu, menurut keputusan Menteri Sosial RI nomor 24/HUK/1996 tentang sistem kesejahteraan sosial nasional, yayasan atau organisasi sosial dapat dibedakan berdasarkan tiga kategori, yaitu:

- a. Yayasan koordinatif adalah suatu badan yang berfungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan organisasi sosial operasional. Yayasan ini tidak memiliki kelompok sasaran langsung (klien). Kegiatan utama yayasan ini adalah memberikan konsultasi dan pelatihan-pelatihan bagi para pengurus orsos operasional.

⁵² Ali Rido, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum Perseroan, perkumpulan, Koperasi, Yayasan dan Wakaf*, Cet. Ke-4, Hlm. 112.

⁵³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Keempat, (Jakarta: Grafindo Persada, 1990), Hlm 219.

⁵⁴ Chidir Ali, *Badan Hukum*, Cet. Ke- 3, Hlm 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan federatif adalah yayasan yang mempunyai kedudukan sebagai organisasi sosial operasional yang mengkoordinasikan organisasi sosial yang mempunyai program dan pelayanan sejenis dalam koordinasi fungsional dari yayasan koordinatif. Yayasan federatif memberikan konsultasi bagi organisasi sosial yang melaksanakan program sejenis, serta menghubungkan kepentingan anggotanya dengan pemerintah, dan organisasi lainnya sesuai dengan program pelayanannya dalam koordinasi fungsional dari yayasan koordinatif.

Yayasan operasional adalah yayasan yang membantu dan bekerja sama dengan pemerintah menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial secara langsung, dinamis, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip-prinsip keswadayaan dan kemandirian.⁵⁵

2.1.5 Konsep Kesalehan Sosial

Salah satu kelebihan Islam dibandingkan dengan agama dan aliran kepercayaan yang lain ialah bahwa Islam merupakan agama sosial. Islam tidak sekedar menjelaskan tentang kewajiban-kewajiban individual akan tetapi Islam juga mengajarkan kepada kita untuk menjalankan kewajiban-kewajiban sosial baik terhadap sesama manusia maupun makhluk hidup yang lain.⁵⁶ Apapun itu wajah dari Islam, selalu terkait dengan ranah sosial. Sebagai misal, tauhid tidak akan bermakna bila tidak dimanifestasikan dalam konteks sosial.

Secara umum ibadah dibagi menjadi 2 yaitu ibadah yang urusan antara seorang 'abd (penyembah atau hamba) dengan ma'bud (yang disembah); *hablum min Allah*, sedangkan urusan muamalah adalah urusan antara manusia dengan sesama; *hablum min al-nas*.⁵⁷ Berdasarkan dua kategori ini, Guntur mengajukan dua jenis kesalehan, kesalehan ritualistik⁵⁸ dan kesalehan sosial.⁵⁹

Dalam perspektif Islam semua pesan keagamaan terakumulasi dalam ibadah *mahdhah* selalu berpihak pada ajaran sosial. Misalnya menunaikan ibadah haji, yang diharapkan pasca berhaji seharusnya akan menimbulkan perubahan yang signifikan dalam intensitas ritual maupun perbaikan interaksi sosial dengan masyarakat. Apabila ternyata yang terjadi malah sebaliknya, yaitu orang yang haji

⁵⁵ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerja Sosial*, Hlm, 333-334.

⁵⁶ Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial* (Jakarta: Al-Huda, 2003). Hlm. 7.

⁵⁷ Haris Riadi, "Kesalehan Sosial Sebagai Prameter Kesalehan Keberislaman," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 39 (Januari-Juni 2014): Hlm. 53-54.

⁵⁸ Menampakan diri dalam bentuk zikr (mengingat Allah), shalat lima waktu, dan berpuasa.

⁵⁹ Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2007), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut malah cenderung memiliki sifat sombong dengan gelar hajinya, maka kemungkinan ada yang salah dalam hajinya.⁶⁰

1) Pengertian Kesalehan Sosial

Secara etimologis Istilah Kesalehan Sosial berasal dari dua kata yaitu kesalehan dan sosial. Sebelum mendapat awalan dan akhiran kata kesalehan berasal dari kata “saleh” atau “shaleh”. Kata “shaleh” berasal dari bahasa arab yaitu *shalahu* yang apabila diartikan merupakan kebalikan dari kata fasad. Apabila fasad dapat dikatakan sebagai membuat kerusakan, maka sholahu dapat diartikan sebagai membuat kebaikan. Setelah ditambah awalan “ke” dan akhiran “an”, kata shaleh yang diartikan sebagai kesungguhan hati dalam hal menunaikan agama atau dapat diartikan juga kebaikan hidup.⁶¹

Adapun kata “sosial” berasal dari kata latin socius yang berarti kawan atau teman. Sosial dapat diartikan sebagai bentuk perkawanan atau pertemanan yang berada dalam skala besar yaitu masyarakat. Berarti sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan.⁶² Yang lebih penting adalah bahwa kata sosial mengandung pemahaman adanya sifat berjiwa pertemanan, terbuka untuk orang lain dan tidak bersifat individual atau egoistik atau tertutup terhadap orang lain.

Sedangkan secara terminologis ada banyak pengertian tentang kesalehan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Guntur yang ditulis oleh Mohammad Sobary, kesalehan sosial adalah semua jenis kebajikan yang ditunjukkan kepada semua manusia, misalnya bekerja untuk memperoleh nafkah bagi anak istri dan keluarga.⁶³
- Menurut Ali Anwar Yusuf mengartikan kesalehan sosial secara normatif, kesalehan sosial merupakan deviasi (turunan) dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, khususnya dari sisi hablun min an-naas.⁶⁴
- Menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur) kesalehan sosial adalah suatu bentuk yang tak cuma ditandai oleh rukuk dan sujud, melainkan juga oleh cucuran keringat dalam praktik hidup keseharian kita dan bagaimana kita berusaha dapat hidup berdampingan dengan orang lain.⁶⁵

⁶⁰ Zainuddin, *Kesalehan Normatif dan Kesalehan Sosial* (Malang: UIN Malang Press, 2007), Hlm. 68.

⁶¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Hlm. 89.

⁶² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Hlm. 961.

⁶³ Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2007), Hlm. 15.

⁶⁴ Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalehan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Dan Atquran* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2007), Hlm. 105.

⁶⁵ Muhammad Sobary, “*Kesalehan Sosial, Kesalehan Ritual,*” artikel diakses tanggal 1 Agustus 2021 dari <http://www.kesalehansosial.blogspot.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ilyas Abu Haidar kesalahan sosial adalah kumpulan dasar akhlak-akhlak dan kaidah-kaidah sosial tentang hubungan antara masyarakat serta semua perkara tentang urusan umat beragama dijaga dan diperhatikan oleh penegak hukum sehingga terciptalah suatu kerukunan umat beragama.⁶⁶

Menurut K.H. A. Mustafa Bisri kesalahan sosial disebut juga kesalahan yang muttaqi yaitu kesalahan seorang hamba yang bertaqwa atau dengan istilah lain mukmin yang beramal shaleh baik secara shaleh ritual maupun shaleh sosial.⁶⁷

Jadi kesalahan sosial adalah perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai Islami, yang bersifat sosial. Suka memikirkan dan santun kepada orang lain, dan suka menolong. Meskipun orang-orang ini tidak setekun kelompok pertama dalam melakukan ibadah seperti sembayang dan sebagainya itu. Lebih mementingkan *hablun minan naas*.

2) Bentuk-Bentuk Kesalahan Sosial

Kesalahan sosial dapat dibagi menjadi beberapa bentuk adapun bentuk-bentuknya yaitu (1) kesalahan sosial dalam aktivitas sosial-politik, (2) kesalahan sosial dalam ilmu dan budaya, (3) kesalahan sosial dalam pembangunan harmoni sosial; berikut penjelasannya:

1) kesalahan Sosial Dalam Aktivitas Sosial-Politik

- a. Bersikap terbuka, mau menjadi pendengar setia, sangat toleran, bijak dan bajik kepada sesama, dan semangat bermusyawarah sangat baik.
- b. Jiwanya lapang yang karena menjadi pemaaf, lebih mendahulukan kepentingan orang lain (altruisme), tidak egois-arogan-diktator atas orang lain, dan memiliki solidaritas dan kesetiakawanan sosial (empati).⁶⁸
- c. Kepedulian. Seperti yang kita tahu bahwasannya orang-orang mukmin adalah bersaudara. Konsekuensi dari persaudaraan ini ialah tolong menolong dalam menghadapi segala masalah dan skesusahan, serta bekerja sama untuk menyelesaikannya. Pada hakikatnya, mereka adalah saudara seiman ibaratnya anggota-anggota sebuah keluarga, maka persoalan mereka menjadi persoalan semua anggota keluarga. Siap membantu saudaranya yang membutuhkan bantuan dan pertolongan. Oleh karena itu, masyarakat saling mengemban tugas dalam menyelesaikan masalah

⁶⁶ Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam dari Kesalahan Individual Menuju Kesalahan Sosial* (Jakarta: Al-Huda, 2003), Hlm. 16.

⁶⁷ Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial* (Bandung: Mizan, 1996), Hlm. 30.

⁶⁸ Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalahan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Dan Asyuran* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2007), Hlm. 111-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta saling peduli dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan sesamanya.⁶⁹

- 2) Kesalahan Dalam Ilmu dan Budaya⁷⁰
 - a. Seorang shalih adalah orang yang menjadikan landasan ilmu sebagai budaya kerja. Ia tidak pernah berhenti untuk mencari ilmu. Baginya, ilmu menjadi penumbuh kesadaran. Baginya, ilmu adalah pembangkit keahlian dan kecakapan hidup diri (lifeskill) sehingga meningkatkan kedisiplinan.
 - b. Seorang shalih juga harus memiliki rasa seni (sense of art), bersemangat untuk menghidupkan sastra sebagai media sarana dakwah dan menghindari segala bentuk hiburan yang sia-sia.
- 3) Kesalahan Sosial Dalam Membangun Harmoni Sosial.⁷¹
 - a. Hormat pada orang tua dan pada sesama, terutama orang-orang yang dekat dengan dirinya. Sikap ini akan mendorong setiap muslim untuk menghargai orang-orang yang telah membesarkan dirinya. Ia tidak menjadikan dirinya seperti kacang yang suka lupa kan kulitnya. Tetapi ia tumbuh atas ketatan dan bimbingan, sebab prinsip dasar internalisasi dalam dunia pendidikan misalnya, akan terwujud melalui proses pembiasaan. Dari situ akan muncul budaya kasih sayang dan sikap sopan santun dalam membangun harmoni sosial. Sikap ini juga akan mendorong keteladanan dalam bersikap kepada tetangga dalam bentuk memelihara kemuliaan. Sikap-sikap tadi, secara langsung dapat mendorong setiap komponen masyarakat untuk bersikap toleran sesuai dengan prinsip-prinsip yang di ajarkan agama islam. Inilah ciri mendasar dari rasa dan sikap yang menjunjung tinggi rasa persaudaraan, kesatuan dan kemanusiaan.
 - b. Melakukan konservasi sumber daya alam dengan sejumlah ekosistem yang ada didalamnya dengan penuh hikmah dan kebijaksanaan. Sikap masyarakat yang sholeh secara sosial, selalu akan menjadikan alam sebagai mitra, tidak untuk dieksploitasi apalagi untuk dirusak. Implikasi dari sikap masyarakat yang demikian, tentu bukan hanya sekedar menjadikan alam sebagai mitra dalam mempelajari kehidupan, tetapi jauh yang lebih penting adalah mempraktekannya.
 - c. Melatih dan mengajar orang yang tidak mampu dalam konteks keilmuan. Prinsip ini sejalan dengan taushiyah Imam Ali yang

⁶⁹ Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam dari Kesalahan Individual Menuju Kesalahan Sosial* (Jakarta: Al-Huda, 2003), Hlm. 123.

⁷⁰ Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalahan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Dan Agama*, Hlm. 114-116.

⁷¹ Yayat Hidayat, *Pembangunan Daerah Berbasis Kesalahan Sosial* (Cirebon: Aspi Press, 2008), Hlm. 97-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa: “andaikan kebodohan seperti wujud manusia, maka pasti aku akan membunuhnya”. Ditambah lagi hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya keutaman orang yang berilmu diatas orang yang beribadah bagaikan pancaran sinar bulan purnama di atas pancaran sinar bintang-bintang” (HR. Ahmad). Oleh karena itu, mendidik dan dididik adalah kewajiban bersama seluruh umat manusia. Tuanya jelas, yakni mengembangkan dan membangun prinsip kebersamaan dan kebaikan dengan penuh kataqwaan.

- d. Menjalankan profesi sesuai dengan keahliannya. Menjunjung tinggi amanah yang diberikan dan selalu memberi kemanfaatan dan kemaslahatan untuk kepentingan umat manusia. Ujung dari kegiatan ini adalah mengembangkan dan membangun semangat kompetitif dan prestatif yang jujur di kalangan masyarakat yang lebih luas.
- e. Membesuk orang sakit adalah bagian dari etika sosial. Dalam pandangan Islam, “membesuk orang sakit” adalah masalah yang sangat penting dan banyak manfaatnya, dan merupakan salah satu hak setiap mukmin bagi saudaranya. Mendatangi orang sakit dan menanyakan keadaannya dengan memperhatikan bahwa orang sakit sangat mengharapkan kunjungan sahabat, kerabat, dan keluarganya adalah hal yang tidak perlu dipertanyakan dan bersifat dharuri atau wajib.⁷²

2.2 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda yang diteliti adalah :

1. Skripsi oleh Amirul Mukminin Tahun 2019, UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “**Sistem Pengelolaan Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Pada Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. *Pertama*, Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan cara mengadakan musyawarah dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Jami’.

⁷² Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial* (Jakarta: Al-Huda, 2003), Hlm. 150-151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Fungsi Pengorganisasian yang dilakukan Masjid Jami' Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah di susun menggunakan struktur kepengurusan yang masih modern dan sudah seharusnya pengurus mengubahnya. *Ketiga*, Fungsi Pelaksanaan pengurus masjid jami' sudah melakukan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan meskipun terkadang ada sedikit hambatan. *Keempat*, Fungsi Pengawasan yang dilakukan oleh Masjid Jami' Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah terlaksana yang telah dilakukan oleh pengurus masjid yang diberi kepada takmir masjid untuk mengawasi kegiatan yang ada di masjid. Untuk fungsi evaluasi telah dilaksanakan meskipun tidak secara mingguan, bulanan dan Tahunan.

2. Skripsi oleh Suhono Tahun 2015, UIN Walisongo dengan judul **"Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al-Ikhlas PT. PHAROS Semarang"**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati pengelolaan kegiatan dakwah pada masjid al ikhlas PT. Phapros Semarang, Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. *Pertama*, Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang adalah melaksanakan kegiatan dakwah selama setahun baik bersifat harian,mingguan,tahunan yang bersifat insidental. *Kedua*, Fungsi Pengorganisasian yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu. 2) Menetapkan serta merumuskan tugas masing-masing. 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan. *Ketiga*, Fungsi Pelaksanaan yang dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang. 1) Memberikan Motivasi 2) Perjalinan Hubungan dan 3. Penyelenggaraan Komunikasi. *Keempat*, Fungsi Evaluasi, dilakukan oleh Masjid Al-Ikhlas PT. Phopros Semarang meliputi : 1) Evaluasi Internal yang diadakan setiap selesai kegiatan yang dilakukan 2) Evaluasi Eksternal yang diadakan setahun sekali yaitu rapat LPJ.

3. Skripsi oleh Hendra Tahun 2019, UIN SUSKA RIAU dengan judul **"Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru"**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati pengelolaan wisata dakwah okura Pekanbaru. Telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melakukan setiap kegiatannya sehingga terlaksana kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelusuran data dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru ialah *Pertama*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan tersebut terdiri dari perencanaan visi, misi, kebijakan, strategi dan pembentukan program. Adapun program tersebut adalah program jangka pendek, program jangka panjang dan program edukasi Wisata Dakwah Okura. *Kedua*, pengorganisasian yang dilakukan pengelola Wisata Dakwah Okura telah terlaksana dengan adanya pembentukan staffing/struktur organisasi dan pembagian kerja setiap karyawannya. *Ketiga*, adanya kegiatan wisata di Wisata Dakwah Okura. Dan juga terjalinnya relasi dengan instansi terkait, melakukan koordinasi, motivasi karyawan dalam bentuk upah/gaji karyawan, komunikasi terjalin dengan baik antar elemen dalam organisasi. *Keempat*, pengawasan Wisata Dakwah Okura telah terlaksana yaitu dengan bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung, evaluasi dilakukan dalam bentuk rapat harian setelah solat subuh berjamaah, rapat mingguan dan rapat bulanan dilakukan diawal bulan.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada perumusan masalah. Jadi, sebelum terjun kelapangan atau pengumpulan data pra riset di harap mampu menjawab secara teoritis permasalahan penelitian. Upaya menjawab masalah ini di sebut kerangka pikir. Kerangka berfikir merupakan argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.⁷³

Dalam sebuah organisasi pengelolaan merupakan hal yang terpenting untuk kemajuan dari suatu organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya. Pengelolaan diatas mengacu pada seni atau proses yang dilakukakan seseorang menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah di bentuk atau di dirikan. Untuk memahami pengelolaan program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung maka dilakukan dengan kerangka pikir sistematis yang meliputi sebagai berikut :

Gambar 2.1



⁷³ Husaini Usman, *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Asara, 2010), Hal 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena atau realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, penelitian ini juga berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi ataupun fenomena tertentu.⁷⁴

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Masjid Nusantara yang beralamat di jalan A. H. nasution No. 131 Bandung, Jawa Barat. Selain itu, penelitian ini juga dilaksanakan di lokasi masjid yang telah di bina oleh Yayasan Masjid Nusantara. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di Bandung karena Yayasan Masjid Nusantara awal mula berdiri dan kantor pusatnya terletak di Bandung, dan juga masjid yang dibina oleh Yayasan Masjid Nusantara terletak di pelosok-pelosok desa kota Bandung yang jauh dari hiruk pikuk keramaian ibukota, sehingga membuat masjid-masjid yang berada di pelosok desa tersebut kurang pemahaman bagaimana cara untuk memakmurkan masjid.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷⁵ Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung pada informan penelitian yaitu pengurus Yayasan Masjid Nusantara (YMN).

3.3.2 Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan

⁷⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm 68

⁷⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995). Hlm 84-85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.⁷⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih berdasarkan Teknik *Purposive Sampling*, dalam penelitian ini jumlah informan adalah lima orang, diantaranya;

1. Pras Purworo selaku Direktur Yayasan Masjid Nusantara,
2. Relawan program Masjidku Makmur selaku pelaksana,
3. Pengurus masjid dan takmir masjid yang di bina Yayasan Masjid Nusantara.

Alasan peneliti mengambil subjek atau informan dari 3 kategori tersebut adalah :

1. Direktur Yayasan Masjid Nusantara, karena dalam mengelola program Masjidku Makmur Yayasan Masjid Nusantara, ketua yang lebih banyak tahu tentang program-program Masjid dalam Mengelola Masjid menjadi makmur.
2. Relawan program Masjidku Makmur, karena sebagai pelaksana dari program-program yang telah direncanakan.
3. Pengurus masjid dan takmir, karena salah satu program yang dijalankan oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung prospeknya ke Masjid. oleh karena itu pengurus masjid dan takmir memiliki informasi bagaimana pembinaan yang dilakukan Yayasan Masjid Nusantara terhadap Masjid guna mencapai tujuan mereka yaitu menjadi masjid yang makmur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang akan ditempuh dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan di teliti.⁷⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung. Dalam observasi penulis mengamati secara langsung pengelolaan program Masjidku Makmur baik di kantor Yayasan Masjid Nusantara maupun ketika berada di lokasi tujuan kegiatan yakni masjid binaan Yayasan Masjid Nusantara di Bandung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara *real* bagaimana pengelolaan program Masjidku Makmur di masjid yang dibina oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung.

Wawancara

⁷⁶ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm 83

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 1980). Hlm 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab terkait apa yang di teliti.⁷⁸ Dalam wawancara peneliti mengajukan secara langsung pertanyaan kepada informan tentang masalah penelitian yang dilakukan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara Bandung. Adapun beberapa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan dalam wawancara adalah:

1. Bagaimana perencanaan program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara ini pak?
2. Bagaimana pengorganisasian program Masjidku Makmur Yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara ini pak?
3. Bagaimana Pelaksanaan program Masjidku Makmur di Yayasan Masjid Nusantara ini pak?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, arsip dan sebagainya.⁷⁹ Jadi pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyalin atau mengutip dan menyatat secara langsung hal-hal yang ada dalam obyek penelitian terutama data yang bersifat dokumentar.

Adapun data yang dikumpulkan melalui metode ini adalah mengenai sejarah berdirinya Yayasan masjid Nusantara, visi dan misi yang telah dirumuskan oleh Yayasan Masjid Nusantara, tujuan dan target, serta struktur organisasi Yayasan Masjid Nusantara.

3.6 Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁸⁰

⁷⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Gramedia, 2004). Hlm 119

⁷⁹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 231

⁸⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan.⁸¹

Sugiyono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber adalah proses mencari kebenaran informasi yang ada melalui berbagai sumber data dan membandingkan tiap-tiap data yang telah diperoleh. Triangulasi metode adalah usaha dalam mengecek keabsahan melalui metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, misalnya dalam kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi Penyidik adalah usaha dalam mengecek keabsahan melalui penyidik atau peneliti lain, karena setiap peneliti memiliki pendapat masing-masing. Selanjutnya triangulasi teoritik adalah usaha dalam menguji keabsahan melalui dua teori atau lebih untuk dipadukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut.⁸² Dalam hal ini penulis akan menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mengelola data yang masih dalam bentuk kata-kata atau simbol sesuai dengan data yang didapat selama di lapangan. Teknik analisa data penelitian kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan.

⁸¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, Cet I (Jakarta: PT Bumi Akasara.2013). Hlm 218

⁸² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Dari hasil pemikiran bapak Sobirin yang kemudian banyak melahirkan program diantaranya program tebar 10.000 mukena dan program mobile masjid. dan bukan hal yang mudah bagi bapak Sobirin saat itu membuat sebuah inovasi, seperti halnya ide pembuatan mobile masjid yang sebenarnya sudah ada sejak tahun 2014 namun baru terinisiasi pada tahun 2015.

Setelah 3 (tiga) tahun memimpin, Bapak Muhammad Sobirin digantikan oleh direktur yang baru yaitu Bapak Hamzah Fatdri Ulhaq. Sejak berdiri sebenarnya Yayasan Masjid Nusantara hanya konsesn untuk memberi bantuan-bantuan yang sifatnya infrastruktur, seperti bantuan renovasi pembangunan masjid, dan juga bantuan sarana prasarana masjid. Namun sejak tahun 2016 YMN memulai untuk menginisiasi tidak hanya memberi bantuan infrastruktur dan sarana masjid saja tetapi juga mengambil peran dalam pemberdayaan masjid, memakmurkan masjid, kemudian juga ada training manajemen masjid, bagaimana masjid itu menjadi ramai, dan masjid itu menjadi sentral masyarakat.⁸⁴

4.3 Visi, Misi dan Value Yayasan Masjid Nusantara

Berikut ini merupakan visi, misi dan values yang terdapat dalam Yayasan Masjid Nusantara:⁸⁵

1. Visi
Menjadi lembaga pembangunan dan pengembang masjid profesional di Indonesia
2. Misi
Menginisiasi hadirnya peradaban Islam melalui masjid.
3. Values
Sinergi, Peduli, Amanah

4.4 Program-program Yayasan Masjid Nusantara

Berikut ini merupakan program-program yang terdapat pada Yayasan Masjid Nusantara:⁸⁶

1. Program Masjidku Kokoh
Program ini merupakan program yang tujuannya memberi bantuan pembangunan fisik atau infrastuktur, seperti pembangunan masjid dan renovasi masjid.
2. Program Masjidku Nyaman

⁸⁴ Wawancara pribadi dengan Bapak Pras Purworo, Media WasthApp, 10 September 2021

⁸⁵ Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara

⁸⁶ Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini merupakan program yang memiliki fokus terhadap bantuan sara penunjang ibadah yang lainnya sehingga masyarakat yang melaksanakan ibadah merasa nyaman berada dalam masjid.

3. Program Masjidku Makmur

Program yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia seperti pengurus, DKM, dan masyarakat sekitar masjid. sehingga DKM maupun pengurus dapat mengelola masjid dengan baik dan bisa mengajak masyarakat agar dapat lebih memakmurkan masjid.

4. Program Mobile Masjid

Mobile Masjid adalah sarana ibadah untuk memudahkan umat muslim menjalankan shalat saat berada jauh dari tempat ibadah. Mobile Masjid lahir dari keprihatinan terhadap tempat-tempat keramaian seperti arena konser, tempat pertandingan sepak bola dan lokasi bencana namun minim fasilitas ibadah. Yang menyebabkan kaum muslimin meninggalkan shalat wajib karena fasilitasnya (tempat ibadah) tidak ada.

4.5 Kegiatan Yayasan Masjid Nusantara

Adapun kegiatan yang dilakukan Yaysan Masjid Nusantara pada setiap programnya sebagai berikut:⁸⁷

1. Bangun Masjid Nusantara

Kegiatan yang dilakukan yaitu pembangunan infrastruktur masjid yang dibangun di atas tanah wakaf untuk masjid masyarakat. Pembangunan masjid ini baik dari awal maupun membangun kembali dengan kriteria kerusakan sudah tinggi (rusak berat). Bantuan pembangunan ini difokuskan di daerah-daerah yang rawan ekonomi, bencana, dan akidah.



Gambar 4.1 Pembangunan Masjid di daerah Indramayu Sebelum (Kiri) Sesudah (Kanan)

2. Renov Masjid Nusantara

Kegiatan ini diberikan kepada masjid yang memerlukan pengembangan atau perbaikan. Namun biasanya bantuan yang diberikan hanya untuk satu pekerjaan saja, misalnya hanya pengerjaan lantai atau bagian atap saja.

⁸⁷ Dokumen *Company Profile* yayasan Masjid Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

Tampak Masjid sebelum dan sesudah di renovasi

3. Toilet Sehat Masjidku

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Masjidku Nyaman. Kegiatan ini dilakukan dengan membangun tempat wudhu dan toilet yang bersih dan layak. Toilet yang dibangun ini memiliki 2 kamar masing-masing untuk dipergunakan laki-laki dan perempuan yang juga disertai keran untuk berwudhu.



Gambar 4.3

Penyaluran Toilet Sehat Masjidku

4. Shalatku Khusus

Kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan sarana shalat seperti sarung dan mukena. Untuk penyalurannya dilakukan di lokasi-lokasi bencana, komunitas mu'alaf dan juga masjid-masjid yang membutuhkan.



Gambar 4.4

Tebar 10.000 Mukena Untuk Masjid Pedalaman Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sujudku Syahdu

Pengadaan karpet atau sajadah bagi jamaah untuk masjid-masjid yang membutuhkan. Seringkali kita temui karpet-karpet masjid yang sudah tipis, rusak dan bau sehingga mengganggu aktivitas ibadah shalat. Diharapkan ibadah shalat menjadi lebih khushyuk karena karpet yang lebih nyaman.



Gambar 4.5
Tebar 1000 karpet Untuk Masjid Pelosok Indonesia

6. Masjidku Merdu

Bantuan Sound System di dalam dan luar masjid beserta dengan microphone bagi masjid yang membutuhkan. Karena dengan pengeras suara yang baik akan memudahkan aktivitas kegiatan beribadah masyarakat.



Gambar 4.6
Penyaluran Soud System bekerjasama dengan Rumah Zakat

7. Training Manajemen Masjid

Pelatihan bagi pencita masjid yang meliputi DKM, Remaja Masjid, dan Majelis Taklim untuk memberikan edukasi atau kesadaran mengenai pentingnya memakmurkan masjid. Yang diharapkan ada ide-ide baru yang muncul dari peserta sebagai penggerak masyarakat memakmurkan masjid.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.7
Pelatihan Training Manajemen Masjid (TMM)

8. Training Pengurusan Jenazah

Kegiatan ini diisi dengan memberikan pelatihan keterampilan praktis dalam menunaikan kewajiban fardu kifayah pengurusan jenazah bagi pengurus masjid maupun masyarakat luas.



Gambar 4.10
Pelatihan Pengurusan Jenazah

9. Buletin Masjid Nusantara

Kegiatan yang difungsikan sebagai media penyampaian edukasi tentang keislaman dan juga sebagai media untuk berita penyaluran program YMN.



Gambar 4.11
Bentuk Buletin Yayasan Masjid Nusantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. THR untuk Marbot dan Imam Masjid

Kegiatan penyaluran berbagi rezeki berupa paket lebaran untuk orang yang paling berperan dalam memakmurkan masjid. Tujuannya adalah untuk saling berbagi rezeki bagi orang yang paling berperan dalam memakmurkan masjid. pembagian THR dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi terhadap pekerjaan marbot dan imam masjid yang terus berjihad memakmurkan masjid. bukan hanya THR, sekarang Yayasan Masjid Nusantara juga telah membuat program untuk membangun rumah bagi marbot dan imam masjid yang telah berjuang untuk memakmurkan masjid tanpa pamrih.



Gambar 4.12

Penyaluran THR Marbot dan Imam Masjid di Bulan Ramadhan

11. Bersih-bersih Masjid

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Mobile Masjid. Tidak hanya melakukan pembersihan masjid tetapi juga terdapat kegiatan lain diantaranya terdapat alat kebersihan, pengharum ruangan dan lain-lain untuk menambah kenyamanan dalam beribadah.



Gambar 4.13

Pelaksanaan program bersih-bersih masjid yang merupakan bagian dari program Masjidku Nyaman

12. Kalibrasi Masjid

Yaitu kegiatan yang dilakukan Yayasan masjid Nusantara untuk menentukan posisi arah kiblat kepada masjid-masjid yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.14
Pelaksanaan Kalibrasi Masjid

13. Mobile Masjid

Kegiatan dengan memberikan pelayanan fasilitas shalat yang bersifat mobile (bisa hadir dimana saja dan kapan saja).



Gambar 4.13
Kegiatan Mobile Masjid

Yayasan Masjid Nusantara bukan hanya lembaga pembangun dan penyedia sarana ibadah shalat saja. Yayasan Masjid Nusantara juga merupakan lembaga yang mengumpulkan donasi di mana setelah dikumpulkan hasilnya akan disalurkan kepada masjid-masjid yang membutuhkan. Agar lebih memudahkan dalam menyalurkan bantuan, Yayasan Masjid Nusantara mengklasifikasikan bantuan tersebut dengan membagi ke dalam beberapa program yang di dalamnya terdapat banyak kegiatan. Untuk dapat melaksanakan setiap kegiatannya YMN juga tidak hanya menerima donasi dari donatur perorangan tetapi juga menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga lain yang telah menjadi mitra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Yayasan Masjid Nusantara Bandung dalam mengelola program Masjidku Makmur dilakukan melalui empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*) program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara melalui upaya mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya proses pengelolaan memakmurkan masjid. Perencanaan ini disiapkan mulai dari pengurus, kegiatan yang akan dilaksanakan, hingga sasaran dari setiap program.

2. Pengorganisasian (*organizing*) program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara dilakukan dalam upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses pengelolaan program Masjidku Makmur secara sistematis.

3. Pelaksanaan (*actuating*) program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara dilakukan dengan cara merealisasikan apa-apa saja yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun pelaksanaan dari perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara ada 4 hal, yaitu melakukan Training Manajemen Masjid (TMM), Training Pengurusan Jenazah, Buletin Masjid Nusantara, Memberikan THR bagi Marbot dan Imam Masjid.

4. Pengendalian (*controlling*) program Masjidku Makmur yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Nusantara dilakukan dalam upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan serta peningkatan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses pelaksanaan program Masjidku Makmur. Dalam hal ini, Yayasan Masjid Nusantara melaksanakannya mulai dari mengevaluasi sesama dengan memberi kritik, saran dan motivasi agar lebih semangat kedepannya, kemudian mengirimkan LPJ ke Donatur setiap bulannya, serta diakhir akan memberi apresiasi kepada para anggota yang memiliki kinerja baik.

Bentuk kesalehan sosial yang ada dalam Yayasan Masjid Nusantara Bandung adalah kepedulian. Kepedulian di sini diartikan bahwasannya orang-orang mukmin adalah bersaudara. Konsekuensi dari persaudaraan ini ialah tolong menolong dalam menghadapi segala masalah dan kesusahan, serta bekerja sama untuk menyelesaikannya

Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Pengurus Yayasan Masjid Nusantara diharapkan dapat terus mempertahankan program-program atau kegiatan-kegiatan unggulannya, agar dapat terus mempertahankan ciri khas dari YMN sendiri.

Pengurus Yayasan Masjid Nusantara Bandung mempertahankan keaktifan di sosial media terutama di instagram, karena saat ini banyak masyarakat yang lebih condong menggunakan social media. Hal ini juga dimaksudkan agar Yayasan Masjid Nusantara dapat terus mempertahankan keeksistensinya.

Pengurus Yayasan Masjid Nusantara diharapkan agar dapat menciptakan suatu program yang inovatif lagi di samping program utama, dengan maksud agar para donatur tidak merasa bosan dengan hal yang sudah-sudah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Aidin, Zaenal. 2017. *Fakta Baru Walisongo*. Jakarta : Pustaka Imam Bonjol.
- Al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan. 2006. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Robbani Press
- Amin, samsul munir, 2009, *ilmu dakwah*, Jakarta :Amzah.
- Api Press.Husaini Usman, 2010. *Manajemen teori, Paktik, dan Riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bisri Mustofa, 1996, *Saleh Ritual Saleh Sosial* Bandung: Mizan
- Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Kencana.
- Chatamarasjid, 2002. *Badan Hukum Yayasan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2002 Cet.Ke-1,
- Chidir Ali, 2005. *Badan Hukum*, Cet. Ke-3, Bandung: Penerbit P.T. Alumni.
- Cholid Narbuko, dkk, 2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Edi Suharto, 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: LSP-STKS.
- Hdayat Yayat, 2008, *Pembangunan Daerah Berbasis Kesalehan Sosial*, Cirebon.
- Islam Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, Cet I Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Ismail Solihin, 2009. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- M Burhan Bungin, 2007. *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu social lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M. Hr.Songge, 2001. *Pesan Risalah Masyarakat Madani*, (Jakarta: PT.Media Citra)
- Malayu S.p Hasibuan, 2017. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad E. Ayub, 1996. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Pers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohammad Sobary, 2007. *Kesalehan Sosial* Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Samsul Munir, 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH

Setyabudi, Indartono. 2012. *Pengantar Mnajemen*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Sobary, Mohammad, 2007. *Kesalehan Sosial* Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Suharsimi dan Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi, Suryabrata. 1995. *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno, Hadi. 1980. *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: ANDI.

W. Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT.Gramedia.

Wahyudin Supeno, 1984. *Perpustakaan Masjid, Pembinaan dan Pengembangannya*,ed. Abdul Hamid, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cetakan I.

Yusuf, Ali Anwar. 2007. *Implementasi Kesalehan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Dan Alquran* Bandung: Humaniora Utama Press.

Zelnuddin. 2007. *Kesalehan Normatif dan Kesalehan Sosial* Malang: UIN Malang Press.

JURNAL:

At-Tamimi, Ziyad, 2019, *Cinta Masjid*, dalam Jurnal Al-Umm. Volume 5 No 11.

Anliyah, R. 2014. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*, dalam Jurnal *Studi Manajemen*, Volume 08 No 1.

Bashori, Agus. 2019. *Dari Masjid Umat Bangkit*, dalam jurnal *Al-Umm*, volume 5, No 11.

Haris Riadi, "Kesalehan Sosial Sebagai Prameter Kesalehan Keberislaman," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 39 (Januari-Juni 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhammad Muhib Alwi. 2015. *Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Al-Tatwir, Vol. 2 No. 1. Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember.

Swayanti, N. 2016. *Fungsi Masjid Sendang Duwur Sebagai Wujud Akulturasi Budaya, SMaRT Studi Masyarakat Religi dan Tradisi*, dalam Jurnal Vol 2 No 2.

Sofwan, Ridin. 2013. *Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang*, Dimas, Volume 13 No 2.

Radi Haris, "Kesalehan Sosial Sebagai Prameter Kesalehan Keberislaman," *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 39 (Januari-Juni 2014)

Romi Suradi, 2021. *PENGELOLAAN MASJID DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ISLAM DI KOTA PONTIANAK*, ABDI EQUATOR Volume (1)-Nomor (1).

SKRIPSI:

Ayu Widia R, *Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Preseptif Maqashid Syari'ah*, Skripsi (Malang: Fak. Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Haidar Ilyas Abu, 2003 *Etika Islam dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan*

Nuramalia, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bita Kabupaten Pangkep*, Skripsi (Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2018)

Nurhidayanti, *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Karyawan*, Skripsi (Medan, Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

WEB:

Sobary, Muhammad "Kesalehan Sosial, Kesalehan Ritual," artikel diakses tanggal 1 Agustus 2021 dari <http://www.kesalehansosial.blogspot.com>

Lampiran 1.

DOKUMENTASI



Foto Penulis dengan Marbot dan Imam Masjid di Desa Barungkersap, kecamatan Munte, Kabupaten karo, Provinsi Sumatera Utara

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45545
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Sebagai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 44/IV/PP/00.9/9152/2021 Tanggal 6 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ANJAS ARDANA |
| 2. NIM / KTP | : 11840410856 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGELOLAAN PROGRAM MASJIDKU MAKMUR DI YAYASAN MASJID NUSANTARA BANDUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : YAYASAN MASJID NUSANTARA BANDUNG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 November 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Gubernur Jawa Barat
- 3. Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan



Hal : B-2148/Un.04/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Asal : Brasia
Jumlah : 1 (satu) berkas
Penunjukan Pembimbing : a.n. **Anjas Ardana**

Kepada
Yth. **Dr. Imron Rosidi, MA**
Dosen Fakultas Dakwah dan Ko nunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Anjas Ardana** NIM. **11840410856** dengan judul **"Pengelolaan Program Masjidku Makmur Di Yayasan Masjid Nusantara Bandung"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Saudara Dekan,



Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780606 200701 1 024

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Manajamen Dakwah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Manajemen UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

© Hak



Anjas Ardana dilahirkan pada tanggal 31 Agustus 2000 di AFD F BAHBUTONG, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Lahir dari pasangan Bapak Tumijan dan Ibu Sumirah dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Mengawali pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN 091424, AFD V BAHBUTONG, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke MTS Darma Pertiwi PTPN IV Kebun BAHBUTONG, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliah Negeri (MAN) Pematangsiantara dan lulus tahun 2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Bulan September sampai dengan November 2021 melaksanakan Praktik Profesi (*Job Training*) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan September 2021 di Desa Barungkersap, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, dan Yayasan Masjid Nusantara Bandung, dengan judul “Pengelolaan Program Masjidku Makmur oleh Yayasan Masjid Nusantara Bandung” di bawah bimbingan Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.

Pada tanggal 27 Desember 2021 atau bertepatan dengan 23 Jumadil Awal 1443 H dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Sale Ismijic

Universiti

Sultan Syarif Kasim Riau